

**Knowledge And Attitude Of Students To The
Use Of Face Bleaching Cosmetics In Pkk
Department Faculty Of Engineering, State
University Makassar**

Hasnaeni Liwang
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
Hasnaeniliwang17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Mahasiswa terhadap penggunaan kosmetik pemutih wajah di FT jurusan PKK Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif, dengan sampel sebanyak 20 orang yang dipilih secara purposive sampling dengan memiliki kriteria yaitu berumur 20-23 tahun, berjenis kelamin perempuan, angkatan 2014 dan 2015, dan yang menggunakan kosmetik pemutih wajah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yang

memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa pengetahuan mahasiswa PKK mengenai kosmetik pemutih wajah masih sangat umum, tanpa mengetahui kandungan dan ciri-ciri kosmetik yang berbahaya secara spesifik atau lebih mendalam. Hal ini membuktikan bahwa ketertarikan dengan hasil wajah yang putih membuat mereka tidak memperdulikan efek negatif dari kosmetik tersebut, sehingga tetap menggunakan kosmetik tersebut walaupun mengetahui dampak negatif yang muncul.

Kata kunci : Kosmetik Pemutih Wajah, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

This study aims to find out the knowledge and attitudes of students towards the use of facial whitening cosmetics in FT PKK Department of Makassar State University. This study uses descriptive qualitative method, with a sample of 20 people selected by purposive sampling with criteria that are aged 20-23 years, female, 2014

and 2015, and who use facial whitening cosmetics. Data collection techniques used in this study are interview techniques, and documentation. The data analysis technique used in this study is an interactive analysis model which has three components: data reduction, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study it can be concluded, that the knowledge of PKK students about facial whitening cosmetics is still very common, without knowing the specific content and characteristics of cosmetics that are harmful or more profound. This proves that interest in white facial results makes them neglect the negative effects of the cosmetics, so they continue to use the cosmetics despite knowing the negative effects that arise.

Keywords: Face Whitening Cosmetics, Knowledge, Attitude.

PENDAHULUAN

Kosmetika merupakan suatu komponen sandang yang sangat penting peranannya dalam kehidupan masyarakat, dimana masyarakat

tertentu sangat bergantung pada sediaan kosmetika pada setiap kesempatan. Di pasaran pada umumnya, banyak beredar sediaan kosmetika yang berperan untuk keindahan kulit wajah. Dalam perkembangan selanjutnya, suatu sediaan kosmetika akan ditambahkan suatu zat ikutan atau tambahan yang akan menambah nilai artistik dan daya jual produknya, salah satunya dengan penambahan bahan pemutih (Widana dan Yuningrat, 2007 dalam Siti, 2013).

Kulit manusia itu sendiri, tanpa adanya zat pewarna berwarna putih krem, tetapi pada warna ini ditambahkan sedikit warna kuning, yaitu akibat adanya pigmen kuning di dalam kulit. Unsure warna lain yang ditemukan dalam kulit adalah hitam, yaitu akibat dari adanya butiran-butiran kecil dari suatu zat yang dinamakan “melamin” zat ini berwarna coklat, tetapi jika tampak dalam kumpulan besar akan kelihatan berwarna hitam.

Produk pemutih kulit sendiri terbagi menjadi 3 golongan yaitu kosmetik, kosmetisikal, dan kosmetomedik. Kosmetik mempengaruhi fisiologi kulit dan dapat dibeli secara bebas, contohnya sabun. kosmetisikal, jika produk itu mempengaruhi fisiologi kulit tapi masih boleh dibeli secara bebas-terbatas tanpa harus memakai resep dokter, contohnya produk yang mengandung *alpha hydroxy acid* (AHA), asam glikolat, arbutin dan hidrokuinon. kosmetomedik, produk-produk ini mempengaruhi fisiologi kulit dan hanya boleh dibeli dengan resep dokter, contohnya hidrokuinon diatas 2% dan asam retinoat (Andriyani, 2011 dalam Siti, 2013).

Belakangan ini jelas kosmetik yang banyak digunakan oleh wanita Indonesia adalah produk *bleaching cream* yang dikenal sebagai krim pemutih. Produk ini banyak diminati karena

menjanjikan dapat memutihkan atau menghaluskan wajah dalam waktu singkat. Hasil sampling tahun 2005 dari 10.896 kosmetik terdapat 124 sampel (1,24%) tidak memenuhi syarat, illegal atau tidak terdaftar, mengandung bahan-bahan dilarang, terutama merkuri dan rhodamin.

Penggunaan krim pemutih kulit wajah secara terus menerus di kalangan remaja akan memberikan dampak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga kebiasaan menggunakan krim pemutih kulit wajah akan terus langgeng dan bertahan lama. Padahal belum tentu krim pemutih kulit wajah yang mereka gunakan adalah krim pemutih kulit wajah yang mendapat izin resmi dari pemerintah dan tidak berbahaya.

Maraknya kosmetik pemutih tidak sedikit wanita dan remaja menggunakannya untuk mempercantik diri seperti beberapa mahasiswi di Jurusan

PKK FT UNM mereka memilih kosmetik pemutih untuk wajahnya agar terlihat lebih putih dan cerah. Tanpa menghiraukan dampak buruk yang akan terjadi pada kulit, mereka lebih menyukai krim pemutih sebab dampak yang terlihat lebih nyata dapat mempercantik dan kelihatan putih.

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Mahasiswi dalam pemakaian kosmetik pemutih wajah di Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data/keterangan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengambil data umum responden

TEKNIK ANALISIS DATA.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah Reduksi data, penyajian data, dan pengambilan dan penarikan kesimpulan.

KERANGKA PIKIR

Mahasiswa PKK adalah responden yang diambil dalam penelitian ini, dengan memiliki karakteristik usia, jenis kelamin,

dan angkatan. Pengetahuan yang dimaksud adalah sumber informasi yang didapat oleh Mahasiswa PKK mengenai kosmetik pemutih wajah, sehingga menimbulkan sikap positif atau negatif Mahasiswa PKK dalam pemakaian kosmetik pemutih wajah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Dari hasil pengumpulan data primer terhadap responden yang memakai kosmetik pemutih wajah maka diperoleh karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Distribusi Karakteristik Responden Mahasiswa yang Memakai Kosmetik Pemutih Wajah di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Makassar Tahun 2018.

| No | Karakteristik | Keterangan | Jumlah |
|----|---------------|------------|--------|
|----|---------------|------------|--------|

| Responden | | | |
|-----------|----------------|-----------|---------|
| 1 | Usia Responden | 20 | 4 |
| | | 21 | orang |
| | | 22 | 7 |
| | | 23 | orang |
| | | | 5 orang |
| 2 | Angkatan | 2014 | 10 |
| | | 2015 | orang |
| | | | 10 |
| | | | orang |
| 3 | Jenis Kelamin | perempuan | 20 |
| | | laki-laki | orang |

Dari table 1.1. diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak berusia 21 orang, selanjutnya dari angkatan responden diambil 10 orang dari perangkatan dan keseluruhan responden berjenis kelamin perempuan.

pengetahuan responden mengenai kosmetik pemutih wajah sangatlah baik akan tetapi sikap yang ditimbulkan tidak berjalan lurus dengan pengetahuan yang ada. Hal ini dilihat dari sikap responden yang masih tetap menggunakan kosmetik

pemutih wajah tersebut walaupun mengetahui efek dan dampak negatif dari penggunaan kosmetik pemutih wajah itu sendiri. Ini membuktikan bahwa tidak selamanya pengetahuan dan sikap dapat berjalan lurus. Pengetahuan dan sikap dapat berjalan lurus apabila pengetahuan diimbangi dengan sikap yang baik.

SARAN

Kosmetik pemutih wajah sangatlah berbahaya bagi kulit dan dampak buruk dimasa yang akan datang juga sangat berbahaya, maka dari itu para pengguna kosmetik pemutih wajah khususnya Mahasiswa PKK sebaiknya lebih selektif lagi dalam pemilihan kosmetik wajah dimana harus memikirkan konsekuensi yang ditimbulkan sangat berbahaya tidak hanya memperhatikan efek cantik yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviana, Nina. 2009. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Mahasiswa Mengenai Kosmetik Mengandung Merkuri (Hg) di Akademi Kebidanan Hafsyah Medan Tahun 2009. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Islamiah, Monika Rai. *"Hubungan Iklan Televisi Kosmetik Pemutih Kulit Terhadap Perilaku Pemakaian Kosmetik Pemutih Kulit Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 13 Bandar Lampung."* Lampung
- Media Konsumen, 2006. Pengertian Tentang Kosmetik Yang Mengandung Bahan dan Zat Warna yang Dilarang. <http://mediakonsumen.com>. Diakses 05 Juli 2018.
- Muliyawan, D. (2013). *AZ tentang Kosmetik*. Elex Media Komputindo.
- Nasution, 2008. Perencanaan dan Pengendalian Produk. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Notoatmodjo. S., 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar). PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Panji, 2008. Bahaya Kosmetik Bermerkuri. <http://www.wartamedika.com>. Diakses 07 Juli 2018
- Poetz, Maz., 2008. Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya dan Zat Warna yang Dilarang. <http://roemahku.wordpress.com>. Diakses 07 Juli 2018